

2021-2025

RENCANA STRATEGIS BISNIS

PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

RENCANA STRATEGIS BISNIS

PRODI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

2021 - 2025

Tim Penyusun

Dr. Agus Efendi, M.Pd.

Dr. Eka Budhi Susanto, M.Pd

Dr. Fatma Sukmawati, M.Pd

Dr. Relly Prihatin, S.Pd, M.Pd

Dr. Suparmi M. Pd,

Dr. Budi Tri Cahyono, ST. M. Kom

Dr. Ratna Juwita, M. Pd

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi' alamin*. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Rencana Strategis Bisnis (Renstra Bisnis) Prodi Teknologi Pendidikan Tahun 2021-2025 ini dapat diselesaikan. Penyusunan Renstra Bisnis digunakan sebagai acuan pelaksanaan, penguatan, dan pematapan program-program yang mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Prodi Teknologi Pendidikan.

Renstra Bisnis ini disusun sebagai salah satu wujud komitmen yang tinggi dari Prodi Teknologi Pendidikan dalam upaya meningkatkan profesionalisme penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan dan dalam rangka pencapaian visi Prodi Teknologi Pendidikan. Renstra Bisnis Prodi Teknologi Pendidikan ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman oleh civitas akademika Prodi Teknologi Pendidikan dalam melaksanakan program-program yang mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran yang telah ditetapkan.

Demikianlah **Rencana Strategis Bisnis** Prodi Teknologi Pendidikan **2021-2025** ini disusun semoga bermanfaat. Akhirnya kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan dan perbaikan Rencana Strategi Bisnis ini, disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Surakarta, 1 September 2022
Kaprodik Prodi Teknologi Pendidikan
FKIP UNS,



Dr. Agus Efendi, M.Pd.
NIP. 196708191993031002

DAFTAR ISI

BAB I	5
P E N D A H U L U A N	5
<i>1.1. Latar Belakang</i>	<i>5</i>
<i>1.2. Landasan Hukum Rencana Strategis Bisnis PRODI Teknologi Pendidikan</i>	<i>6</i>
<i>1.3. Metode Perencanaan Strategis</i>	<i>9</i>
<i>1.4. Sistematika Penyajian</i>	<i>11</i>
BAB II	12
KONDISI UMUM TEKNOLOGI PENDIDIKAN	12
<i>2.1. Deskripsi Umum Program Studi Teknologi Pendidikan</i>	<i>12</i>
<i>2.2. Sejarah Singkat UNS</i>	<i>13</i>
<i>2.3. Asas, Tata nilai, Budaya Kerja, dan Kebijakan Dasar</i>	<i>16</i>
<i>2.4. Tugas Pokok dan Fungsi Program Studi Teknologi Pendidikan</i>	<i>19</i>
BAB III	24
ANALISIS LINGKUNGAN	24
<i>3.1. Kondisi Awal</i>	<i>24</i>
<i>3.2. Identifikasi Isu-isu Penting, Asumsi-asumsi Dasar, dan Faktor Penentu Keberhasilan</i>	<i>26</i>
<i>3.3. Faktor Internal: Kekuatan dan Kelemahan</i>	<i>30</i>
<i>3.4. Faktor Eksternal: Peluang dan Tantangan</i>	<i>34</i>
<i>3.5. Analisis SWOT Penentuan Posisi PRODI Teknologi Pendidikan</i>	<i>38</i>
<i>1. Kekuatan (Strength)</i>	<i>38</i>
<i>2. Kelemahan (Weakness)</i>	<i>39</i>
<i>3. Peluang (Opportunity)</i>	<i>39</i>
<i>4. Ancaman (Threat)</i>	<i>39</i>
<i>Kekuatan (S)</i>	<i>41</i>
<i>Kelemahan (W)</i>	<i>41</i>

3.6.	<i>Strategi</i>	43
BAB IV	50
RENCANA STRATEGIS BISNIS PRODI S1 TEKNOLOGI PENDIDIKAN 2021 – 2025	50
4.1.	<i>Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran</i>	50
4.2.	<i>Visi dan Misi Rencana Strategis Bisnis (RSB) S1 Teknologi Pendidikan 2021-2025</i> ...	51
4.3.	<i>Arah Kebijakan, Prioritas dan Rencana Strategis Bisnis (RSB)</i>	52
	<i>Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS 2021-2025</i>	52
4.4.	<i>Tahapan Strategi Pencapaian</i>	57
BAB V	59
PENUTUP	59
5.1	<i>Pedoman Transisi</i>	59
5.2.	<i>Kaidah Pelaksanaan</i>	59
DAFTAR PUSTAKA	60

BAB I

P E N D A H U L U A N

1.1. Latar Belakang

Program Studi (S1) Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret (UNS) merupakan salah Program studi Teknologi Pendidikan di Indonesia yang terakreditasi . Mengacu Pasal 1 butir 14 UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, tugas LPTK adalah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan non - kependidikan. Oleh karenanya LPTK diharapkan dapat menyelenggarakan proses pendidikan yang menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Program Studi Teknologi Pendidikan memiliki tantangan yang cukup besar untuk turut berperan aktif mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terarah dan berkualitas, terutama mengacu pada kualifikasi kompetensi sebagaimana Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Untuk itu diperlukan upaya-upaya strategis untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Sebagai salah satu bagian dari organisasi di UNS, FKIP juga telah mengembangkan tatakelola yang baik (*Good University Governance*) melalui organisasi yang sehat (*Healthy Organization*) dan kemandirian dalam pengelolaan (*Autonomy*).

Mengikuti langkah awal yang telah dilakukan UNS yaitu dalam rangka menyelenggarakan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sehingga memiliki keluwesan pengelolaan sumber daya namun tetap dapat dipertanggungjawabkan, PRODI Teknologi Pendidikan juga menerapkan pengelolaan organisasi berlandaskan PTN-BH tersebut. PTN-BH adalah instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan keuntungan, yang pelaksanaannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Implementasi PTN-BH diharapkan Program Studi Teknologi Pendidikan dapat meningkatkan mutu pelayanan kepada stakeholder untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan menerapkan fleksibilitas pengelolaan keuangan secara efektif, dan menjalankan praktek *not for profit business* yang

sehat.

Konsekuensi penyelenggaraan tata kelola PTN-BH, Program Studi Teknologi Pendidikan perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) Bisnis guna kelengkapan administrasi dan sekaligus merupakan pedoman untuk:

1. Menghadapi tantangan perkembangan zaman dan lingkungan yang dinamis dengan pilihan strategi yang tepat sebagai Perguruan Tinggi Pemerintah (PTP) yang memberikan pelayanan kepada publik,
2. Membimbing segenap sivitas akademika Program Studi Teknologi Pendidikan mencapai visi yang ditetapkan, dan
3. Menyelenggarakan sistem penganggaran berbasis kinerja, dengan orientasi *output* dan *outcomes*.

Berdasarkan capaian kinerja atas renstra serta analisis kebutuhan di masa depan, Program Studi Teknologi Pendidikan perlu menyusun renstra bisnis 2021-2025. Penyusunan Rencana Strategis Bisnis Program Studi Teknologi Pendidikan 2021-2025 ini senantiasa menjaga keberlangsungan dan keberlanjutan (*sustainability*) program renstra sebelumnya dan mengacu pada Standar Pelayanan Minimum Internal (SPMI) UNS.

Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS juga berkontribusi untuk semakin menyakinkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang harapannya mampu mendorong UNS menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) yang terakreditasi Internasional. Faktor-faktor tersebut menjadi pertimbangan utama penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB) Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS 2021-2025 ini, dengan senantiasa menjaga keberlangsungan dan keberlanjutan (*sustainability*). Penyusunan RSB ini tentunya mengacu pada RSB sebelumnya dan mendasarkan pada Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 73 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimum pada Universitas Sebelas Maret (SPM-UNS), serta kebijakan akselerasi program dan kegiatan untuk mempercepat tercapainya Visi Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS yaitu menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni di bidang keguruan dan ilmu pendidikan bereputasi internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional pada tahun 2030.

1.2. Landasan Hukum Rencana Strategis Bisnis PRODI S1 Teknologi Pendidikan

Penyusunan Renstra Bisnis Program Studi Teknologi Pendidikan periode tahun 2021-2025 berlandaskan pada Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, dan Keputusan Menteri

Keuangan sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 dan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah 66 Tahun 2010 dan Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014.
10. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
11. Peraturan Presiden Nomor 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
12. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2007 tentang Sistem Perencanaan Tahunan Departemen Pendidikan Nasional.
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 73 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimum pada Universitas Sebelas Maret.
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
16. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66 Tahun 2006 tentang Rencana Bisnis

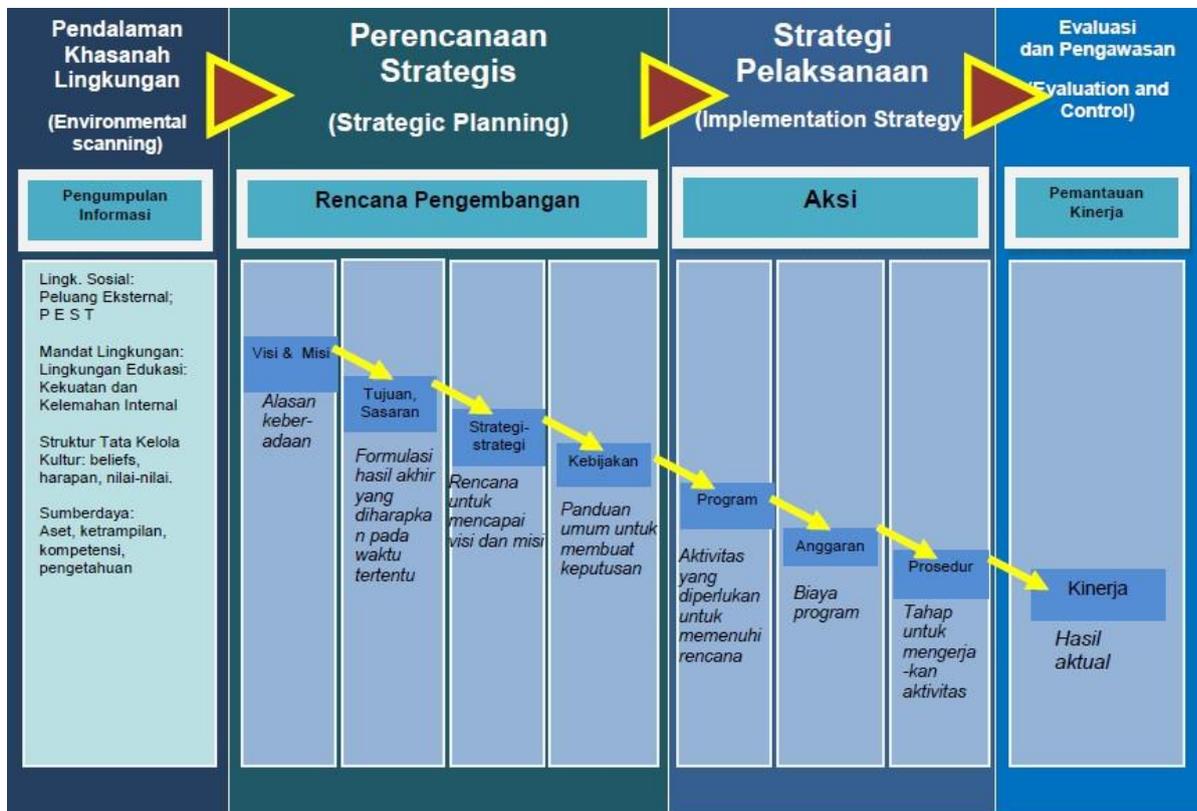
Anggaran.

18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119 Tahun 2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum.
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sebelas Maret.
20. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 112/O/2004 tentang Statuta Universitas Sebelas Maret.
21. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 52/KMK.05/2009 tentang Penetapan UNS sebagai Badan Layanan Umum (BLU).
22. Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 504/ UN27/HK/ 2019 tanggal 9 Mei 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas di Lingkungan Universitas Sebelas Maret periode 2019-2023
23. Peraturan Menteri Riset, Teknololgi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sebelas Maret (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1740)
24. Keputusan Menteri Ristekdikti Nomor 12449/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sebelas Maret periode 2019-2023
25. Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 511/UN27/KP/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Wakil Dekan Fakultas di Lingkungan Universitas Sebelas Maret Periode 2019 - 2023
26. Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor : 524/UN27/KP/2019 tentang Pengangkatan Kepala Program Studi Universitas Sebelas Maret Periode Tahun 2019 – 2023
27. Peraturan Rektor UNS Nomor: 7/UN27/KP/2019 tentang Penetapan dan Pengangkatan Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Direktur, Wakil Direktur, Ketua Lembaga, Sekretaris Lembaga, Kepala Program Studi, Kepala Laboratorium/Bengkel/Studio, dan Kepala Pusat di Universitas
28. Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor : 31A/UN27/KP/2020 tentang Pengangkatan Pengelola Unit Penjaminan Mutu Universitas Sebelas Maret

Dengan dasar tersebut disusun Rencana Strategis Bisnis Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS sebagai landasan kebijakan dan operasional civitas akademika secara profesional dan proporsional.

1.3. Metode Perencanaan Strategis

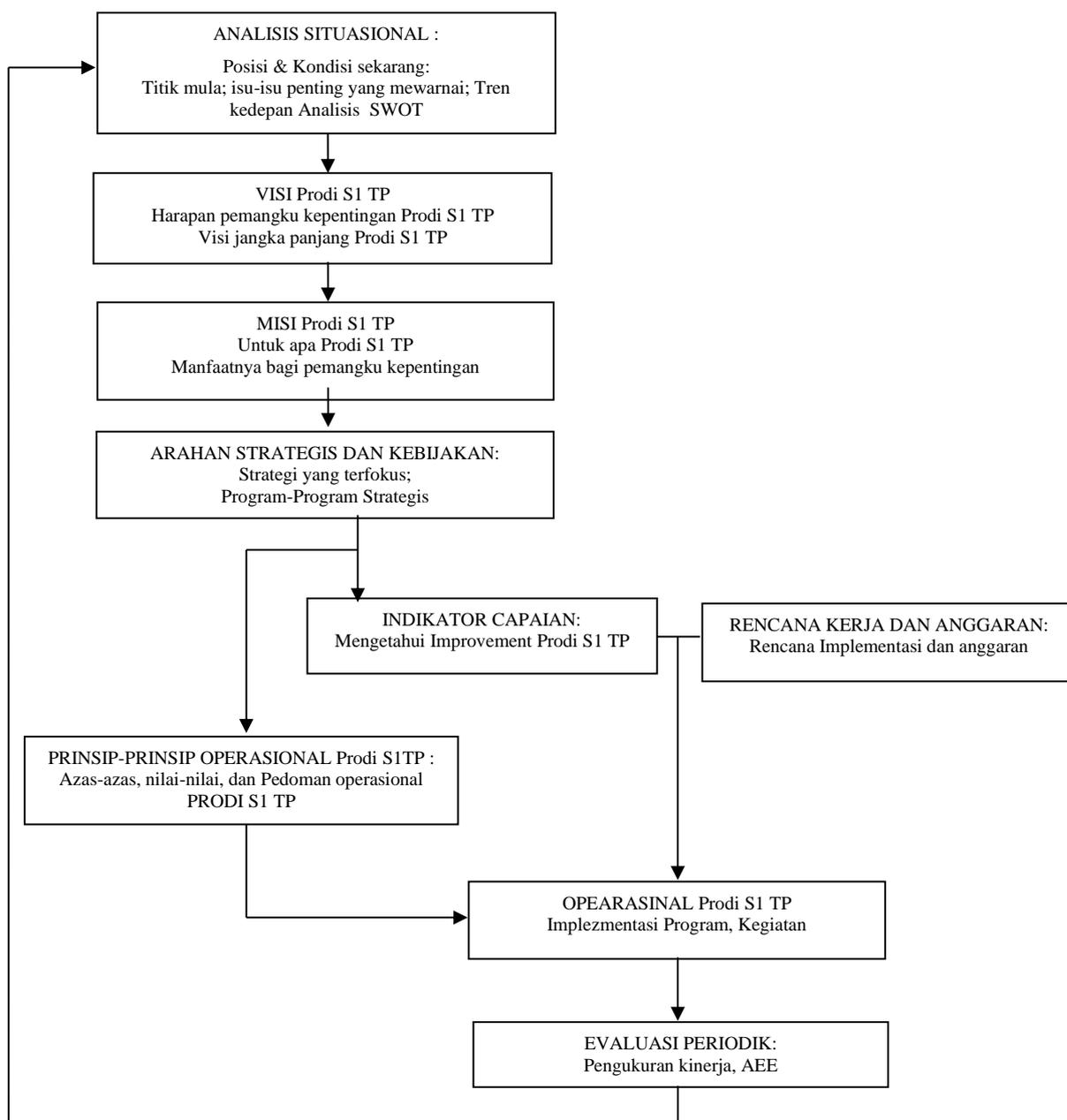
Pengembangan Renstra Bisnis Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS mengacu pada metode yang dikembangkan oleh UNS seperti gambar 1.1.



Sumber: Renstra Bisnis UNS 2021-2025

Gambar 1.1. Metode penyusunan Renstra Bisnis Program Studi Teknologi Pendidikan

Sesuai gambar 1.1, metode perencanaan strategis diawali dengan melakukan evaluasi diri untuk mengetahui kondisi kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang yang ada melalui analisis *Strength, Weakness, Opportunity, Threat* (SWOT) berkaitan dengan kondisi, aktivitas dan kinerja Program Studi Teknologi Pendidikan. Hasil analisis SWOT digunakan sebagai dasar penyusunan Renstra Bisnis Program Studi Teknologi Pendidikan, meliputi visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan kebijakan pencapaiannya.



Gambar 1.2 Diagram Alur Renstra Program Studi Teknologi Pendidikan

Strategi implementasi RSB Teknologi Pendidikan FKIP UNS 2021 - 2025 dijalankan melalui penyusunan program, kegiatan, anggaran, dan kerangka implementasi (sinkronisasi koordinasi, dan tata kelola; distribusi urusan berdasar kegiatan; sistem pengawasan internal; dan mekanisme dan instrumen pemantauan/evaluasi). Hasil capaian RSB Teknologi Pendidikan FKIP UNS dievaluasi secara periodik untuk mengetahui kemajuannya. Keberhasilan program dapat diketahui berdasarkan pemenuhan target yang ditetapkan pada *Key Performance Indicator*

(KPI) atau Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Capaian indikator merupakan salah satu ukuran yang dipertimbangkan dalam penyusunan rencana program dan kegiatan serta anggaran periode berikutnya.

1.4. Sistematika Penyajian

Sistematika Renstra Bisnis Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS tahun 2021 - 2025 disusun sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang penyusunan renstra bisnis, landasan penyusunan, dan metodologi serta sistematika penyajian Renstra Bisnis Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS.

BAB II Kondisi Umum Organisasi Program Studi Teknologi Pendidikan, FKIP UNS berisikan sejarah singkat organisasi, visi dan misi organisasi serta tugas pokok dan fungsi organisasi.

BAB III Analisis Lingkungan dan Isu Strategis, mengungkap berbagai kondisi yang terdapat di lingkungan, baik eksternal maupun internal, berupa peluang untuk dieksploitasi dan tantangan yang harus mendapatkan fokus perhatian. Di sisi internal, disajikan berbagai kekuatan dan beberapa kelemahan yang dimiliki Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS. Metode yang dilakukan adalah dengan analisis *Strength, Weakness, Oportunity, Threat* (SWOT) untuk mengukur kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Pada bab ini juga akan disampaikan analisis untuk memprediksi situasi yang akan terjadi dimasa datang serta arah Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS ke depan sesuai dengan kondisi yang paling mungkin terjadi.

BAB IV Visi Teknologi Pendidikan FKIP UNS dan Arah Kebijakan RSB 2021 - 2025 Pada bab ini dijelaskan visi Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS, kebijakan arah pengembangan Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS kurun waktu 2021 hingga 2025.

BAB V Penutup, Menyajikan pentingnya dokumen RSB Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS 2021-2025 sebagai acuan bagi setiap unit kerja di lingkungan Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS dalam menyusun renstra unit kerja, serta aturan transisi terkait dengan aturan hukum di Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS.

BAB II

KONDISI UMUM PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

2.1. Deskripsi Umum Program Studi Teknologi Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) merupakan fakultas terbesar di Universitas Sebelas Maret (UNS) dilihat dari jumlah mahasiswa, dosen, staf, dan lokasi kampusnya. Di samping itu, Program Studi Teknologi Pendidikan juga menjadi salah satu program studi yang ada di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang besar di Indonesia. Dengan demikian, Program Teknologi Pendidikan selalu dituntut untuk mengedepankan kualitas, kuantitas, dan produktivitas dalam mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Lokasi kampus Program Studi Teknologi Pendidikan berada di Kampus Utama Universitas Sebelas Maret Jl. Ir. Sutami No. 36 A Ketingan Surakarta 57126. Tepatnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Namun demikian, Universitas Sebelas Maret (UNS) sendiri masih terdapat beberapa lokasi kampus lainnya yang tersebar di beberapa tempat dan wilayah yaitu kampus Ngoresan, Manahan, Pabelan, Kleco, dan Kebumen. Dalam rangka memberikan kemudahan dalam pelayanan serta meningkatkan mutu pendidikan, maka harapannya kampus-kampus di luar kampus utama dapat berkembang secara optimal.

Pemimpin tertinggi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah Dekan, dengan tugas utama yaitu memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Secara rinci tugas dekan adalah memimpin: (a) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas; (b) pelaksanaan penelitian untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; (c) pelaksanaan pengabdian pada masyarakat; (d) pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan (e) pelaksanaan urusan tatausaha.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut dibantu oleh tiga Wakil Dekan: (1) Wakil Dekan Bidang Akademik, yang bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat; (2) Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, yang bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi; dan (3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, yang tugasnya adalah membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.

Saat ini Program Studi Teknologi Pendidikan memiliki pemimpin dengan karakteristik kepemimpinan yang demokratis. Struktur kepemimpinan Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS periode 2021-2025 adalah sebagai berikut.



Gambar. 2.1 Struktur Organisasi

2.2. Sejarah Singkat UNS

Pada tahun 1953, para pengelola pendidikan di Kota Surakarta berkeinginan mendirikan sebuah universitas negeri. Keinginan tersebut memiliki titik terang setelah pada tanggal 11 Januari 1968 memperoleh sambutan positif dari Pemerintah Daerah Kotamadya Surakarta, yang selanjutnya secara resmi dilakukan tindak lanjut pada tahun 1972 dengan ditetapkannya Tim Pengumpul dan Pengolah Data (TIM P2D) Persiapan Universitas Negeri di Surakarta melalui Surat Keputusan (SK) Walikota No. 22/Kep/VII- 1/1972 tertanggal 1 Maret 1972. Melalui surat No. 7/pend.1/K-Dept/1972, tanggal 9 September 1972, Walikota Surakarta mengirimkan “prausulan” pendirian Universitas Negeri di Kota Surakarta kepada Pemerintah Pusat melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Pada tanggal 30 Juli 1973, gagasan mendirikan Universitas Negeri di Kota Surakarta diajukan ke lembaga legislatif (DPRD) Kotamadya Surakarta dan disetujui melalui surat Keputusan DPRD Kotamadya Surakarta No.5/DPRD VIII/1973, tertanggal 22 Agustus 1973.

Sejalan dengan itu, tanggal 14 Juni 1974, rapat koordinasi perguruan tinggi swasta (PTS) juga menghasilkan rekomendasi bahwa 12 PTS yang ada di kota Solo bersedia menggabungkan diri untuk mendirikan sebuah universitas negeri. Rapat tim tanggal 5 Juli 1974 berhasil membentuk Presidium Pimpinan Perguruan Tinggi Gabungan Surakarta.

Perguruan Tinggi Gabungan Surakarta terdiri dari Sekolah Tinggi Olah Raga Negeri Surakarta, Akademi Administrasi Negara Negeri Surakarta, Universitas Saraswati, Universitas Cokroaminoto Cabang Surakarta, Universitas Islam Indonesia Cabang Surakarta, dan tujuh perguruan tinggi swasta, Universitas 17 Agustus Cabang Surakarta, Institut Jurnalistik Surakarta, Akademi Farming. Melalui Surat Keputusan Walikota Surakarta No. 55/Kep/C- 6/1975, tanggal 9 April 1975, dibentuk Presidium Universitas Negeri Persiapan Surakarta. Pada tanggal 1 Juni 1975, bertempat di Pagelaran Kraton Kasunanan Surakarta, disepakati lahirnya Universitas Gabungan Surakarta (UGS) yang memiliki delapan fakultas, yakni Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Keolahragaan, dan Fakultas Geografi, dengan jumlah mahasiswa 1.842. Selanjutnya UGS melakukan koordinasi dengan berbagai perguruan tinggi yang ada di Surakarta dan menghasilkan kesepakatan dengan PTPN Veteran Cabang Surakarta, dan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Surakarta untuk melebur dengan cara menggabungkan diri. Penggabungan tersebut menjadi cikal bakal berdirinya Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret.

Universitas Negeri Surakarta (UNS) Sebelas Maret diresmikan pendiriannya pada tanggal 11 Maret 1976 oleh Soeharto, Presiden Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 10 Tahun 1976 tentang Pendirian Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret. Saat itu UNS memiliki 17 Jurusan yang terorganisasi dalam 9 Fakultas, yakni Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP); Fakultas Keguruan (FKg), Fakultas Sastra Budaya (F.Sasdaya), Fakultas Sosial Politik (Fisipol), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Pertanian (Faperta), dan Fakultas Teknik (FT). UNS pada saat itu memiliki dosen/asisten sebanyak 810 orang yang terdiri dari 356 dosen/asisten tetap dan 454 dosen/asisten tidak tetap, serta 5.578 mahasiswa.

Organisasi UNS ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 03/C/Depk/76, tanggal 8 Maret 1976, tentang Pimpinan Sementara UNS. Pejabat sementara (Pjs) di lingkungan UNS, meliputi Rektor, Pembantu Rektor I Bidang Akademi, Pembantu Rektor II Bidang Administrasi dan Keuangan, dan Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan. Saat itu, Kantor pusat UNS menempati Pagelaran Kraton Surakarta,

dan kegiatan kuliah tersebar di beberapa lokasi.

Sejak tahun 1977, UNS memiliki kampus induk terpadu di Kentingan, Jebres, Surakarta seluas \pm 60 ha yang diperoleh dari Walikota Surakarta melalui Surat Keputusan Walikota Surakarta tanggal 18 Oktober 1976 nomor 238/Kep/T3/1976.

Dalam perkembangannya, pada tahun 1982 nama dan singkatan Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret Surakarta (UNS Sebelas Maret), ditetapkan menjadi Universitas Sebelas Maret yang disingkat UNS. Perubahan nama dan singkatan ini diresmikan dengan Keputusan Presiden RI No. 55 Tahun 1982.

Dengan modal yang lebih mapan, UNS melakukan program percepatan awal peningkatan kualitas pendidikan, termasuk berdirinya Fakultas Matematika dan Ilmu Alam (MIPA) pada tahun 1996, berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 0297/0/1996 tanggal 1 Oktober 1996, berbagai program studi pascasarjana (S2 dan S3) serta penataan organisasi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan. Program Pascasarjana yang dikembangkan UNS saat ini meliputi 9 program doktor, 28 program magister dan 14 program profesi.

Untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan fleksibilitas pengelolaan lembaga, khususnya pengelolaan aset dan keuangan, UNS memantapkan diri menjadi badan layanan umum (BLU). Status pengelolaan lembaga sebagai BLU ditetapkan pada tahun 2009 dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 52/KMK.05/2009.

Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana FKIP UNS berdiri berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor No. 255/DIKTI/Kep/1999. Kegiatan Akademik Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS dimulai tahun 1999/2000. Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana FKIP UNS telah diakreditasi oleh BAN PT sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pada tahun 2004, 2010 dan 2016. Berdasarkan SK BAN PT Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana FKIP UNS berperingkat A pada ketiga akreditasinya. Terakhir SK BAN PT Nomor 0004/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2016 untuk periode 11 Januari 2016 sampai dengan 11 Januari 2021

Seiring dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang menjadi acuan Dikti melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, lulusan Program Studi S2 diharapkan memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap pada kualifikasi akademik pada level 8 (delapan). Capaian pembelajaran pada level tersebut

mencerminkan Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji, mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner, mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

Tuntutan masyarakat dan fleksibilitas pengelolaan lembaga, khususnya pengelolaan aset dan keuangan, FKIP sebagai salah satu fakultas di bawah UNS memantapkan diri menjadi Badan Layanan Umum. Status pengelolaan lembaga sebagai Badan Layanan Umum (BLU) ditetapkan pada tahun 2009 dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 52/KMK.05/2009.

2.3. Asas, Tata nilai, Budaya Kerja, dan Kebijakan Dasar

2.3.1. Asas

Asas yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan di Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS mengacu pada asas-asas yang dianut oleh UNS sebagai berikut.

- a. Asas kebenaran ilmiah.
- b. Asas pengembangan budaya luhur dan peradaban kehidupan bangsa.
- c. Asas kebutuhan, manfaat, dan efektivitas.
- d. Asas tata kelola universitas yang baik.

2.3.2. Tata nilai

Sebagaimana yang dilakukan oleh UNS dalam melakukan pengembangan diri sebagai universitas unggulan nasional menuju universitas bereputasi internasional (*internationally reputable university*), Program Studi Teknologi Pendidikan juga menganut tata nilai yang sama yang telah dirumuskan dalam rapat antar pemimpin di lingkungan UNS seperti pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Nilai-nilai yang dianut Program Studi Teknologi Pendidikan

Aspek	Nilai yang dianut
1. Nilai masukan yang tepat untuk memulai proses akademik yang baik	a. nilai edukatif b. nilai ilmiah c. nilai integrasi dan amanah
2. Nilai proses yang terselenggara dan tertanam dengan baik untuk meningkatkan mutu interaksi dan kinerja	a. nilai visioner dan keteladanan b. nilai pemberdayaan c. nilai ekonomis dan ekologis d. nilai etis dan legal e. nilai profesional dan akuntabel
3. Nilai luaran yang dipikirkan dengan baik dan menjadi pemandu untuk menghasilkan mutu tinggi	a. nilai inovatif dan antisipatif b. nilai estetis c. nilai keadilan, demokratis, dan inklusif

Sumber: Dokumen Hasil Rumusan Rapim UNS

Seperangkat tata nilai tersebut diletakkan sebagai pemandu normatif untuk dihayati dan diberlakukan dalam institusionalisasi ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) di Program Studi Teknologi Pendidikan.

2.3.3. Budaya Kerja Program Studi Teknologi Pendidikan

Program Studi Teknologi Pendidikan menganut budaya kerja yang telah dikembangkan oleh UNS sebagai tuntunan sikap dan perilaku seluruh civitas akademika. Budaya kerja tersebut tidak sekadar menjadi slogan tetapi diharapkan dapat menjadi jiwa dan semangat kerja dalam mewujudkan visi dan misi UNS termasuk di lingkup Program Studi Teknologi Pendidikan. Budaya kerja yang dikembangkan UNS dikemas dalam slogan “UNS ACTIVE” dijabarkan pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Budaya Kerja UNS

Budaya Kerja	Definisi	Aspek
ACHIEVEMENT ORIENTATION (Orientasi Berprestasi)	Kemampuan untuk bekerja dengan baik dan berusaha melampaui standar prestasi yang ditetapkan, berorientasi pada hasil dan terus menerus melakukan upaya untuk meraih	1. Standar prestasi 2. Ide Kreatif 3. Keahlian (<i>Expertise</i>)

Budaya Kerja	Definisi	Aspek
	keunggulan.	<ol style="list-style-type: none"> 4. Orientasi pada hasil 5. Keunggulan (<i>Excellence</i>) 6. Kesempurnaan
CUSTOMER SATISFACTION (Kepuasan Pengguna Jasa)	Kemampuan untuk membantu atau melayani orang lain atau memenuhi kebutuhan pengguna jasa, baik internal maupun eksternal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proaktif 2. Daya Cepat Tanggap 3. Fokus pada Pengguna Jasa 4. Empati 5. <i>Active Listener</i> 6. Interaksi 7. Keterbukaan
TEAMWORK (Kerja sama)	Kemampuan bekerja bersama orang lain, baik dalam tim besar maupun tim kecil dalam ruang lingkup institusi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi 2. Kontribusi 3. Kerjasama 4. Fokus pada kinerja tim 5. Toleransi
INTEGRITY (Integritas)	Satunya kata dengan perbuatan, kemampuan mendeskripsikan maksud, ide dan perasaan serta menterjemahkan seutuhnya ke dalam perbuatan yang dilandasi dengan ketulusan, kesetiaan, rasa tanggung jawab dan komitmen yang tinggi terhadap kemajuan organisasi selaras dengan visi misi UNS.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas 2. Kejujuran 3. Tanggungjawab 4. Konsistensi 5. Disiplin 6. Komitmen 7. Loyalitas
VISIONARY (Visioner)	Kemampuan menetapkan sasaran baru ketika target yang ditetapkan telah tercapai dan berorientasi jangka panjang, termasuk kemampuan menyesuaikan perubahan lingkungan dan mudah menerima perubahan dalam institusi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan berkelanjutan 2. Perwujudan ide menjadi tindakan 3. Inovasi 4. Reputasi 5. Pengelolaan perubahan
ENTREPRENEURSHIP (Kewirausahaan)	Kemampuan mengolah sumber daya yang ada menjadi suatu produk dan jasa yang mempunyai nilai tambah dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemandirian 2. Kesejahteraan bersama

Budaya Kerja	Definisi	Aspek
	mencari benefit/keunggulan dari peluang yang belum dikembangkan orang lain.	3. Kreativitas 4. Nilai tambah 5. Kewirausahaan

2.4 Tugas Pokok dan Fungsi Program Studi Teknologi Pendidikan

Tugas pokok Program Studi Teknologi Pendidikan sesuai dengan statuta UNS yang ditetapkan dengan Permendikbud No. 82 Tahun 2014 adalah menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, fakultas menyelenggarakan fungsi: (a) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas; (b) pelaksanaan penelitian untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; (c) pelaksanaan pengabdian pada masyarakat; (d) pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan (e) pelaksanaan urusan tata usaha.

Deskripsi tugas dari perangkat kelembagaan yang tercantum dalam struktur organisasi Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS dijelaskan sebagai berikut.

1. Program studi (Prodi)

Program studi merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dekan. Program studi dipimpin oleh seorang kepala program studi dan bertanggung jawab langsung kepada dekan.

Tugas Kepala Prodi dijabarkan sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pengembangan prodi;
- b) Menyusun pembagian tugas perkuliahan;
- c) Mengawasi kelancaran Proses Belajar Mengajar (PBM);
- d) Mengkoordinasikan pelaksanaan: seminar proposal, seminar hasil, dan ujian pendadaran;
- e) Mengkoordinasikan pengumpulan nilai;
- f) Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan P2M;
- g) Mengkoordinasikan pelaksanaan konsultasi mahasiswa dengan Pembimbing

2. Laboratorium

Laboratorium merupakan unsur pelaksana akademik yang berfungsi membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Program studi terutama yang berkaitan dengan pembelajaran praktek. Ketua Laboratorium dipilih diantara tenaga pengajar dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Program Studi.

Tugas Ketua Laboratorium dijelaskan sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pengembangan laboratorium prodi;
- b) Membantu kepala prodi menyusun pembagian tugas perkuliahan;
- c) Mengawasi kelancaran pelaksanaan praktek di laboratorium sebagai bagian dari PBM;
- d) Mengkoordinasikan penyusunan perangkat perkuliahan;
- e) Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggung jawaban;
- f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

3. Dewan Dosen

Dosen merupakan tenaga pengajar di lingkungan fakultas yang berada di bawah dekan dan bertanggung jawab langsung kepada dekan. Adapun tugas dosen dijelaskan, sebagai berikut:

- (1) Mengikuti pendidikan dan pelatihan;
- (2) Melaksanakan pengajaran setinggi-tingginya jenjang sarjana;
- (3) Membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan;
- (4) Mengembangkan bahan ajar;
- (5) Menyampaikan presentasi ilmiah;
- (6) Menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional;

4. Unsur Pelaksanaan Administrasi

Unsur pelaksana administrasi juga disebut bagian tata usaha. Bagian tata usaha merupakan penunjang kelancaran tugas pimpinan fakultas yang melaksanakan kegiatan

administrasi. Bagian ini terdiri dari empat sub bagian, yaitu sub bagian pendidikan; sub bagian umum, perlengkapan, keuangan dan pegawai; sub bagian kemahasiswaan; dan sub bagian perencanaan dan sistem informasi. Adapun tugasnya adalah sebagai berikut:

a) Sub bagian akademik:

- (1) Melakukan administrasi pendidikan;
- (2) Melakukan administrasi penelitian;
- (3) Melakukan administrasi pengabdian pada masyarakat.

b) Sub bagian Keuangan dan Umum:

- (1) Melakukan administrasi keuangan;
- (2) Melakukan administrasi kepegawaian;
- (3) Melakukan urusan tata usaha;
- (4) Melakukan urusan rumah tangga dan perlengkapan.

c) Sub bagian kemahasiswaan:

- (1) Melakukan administrasi kemahasiswaan;

d) Sub bagian perencanaan dan informasi:

- (1) Membuat perencanaan, monitoring dan evaluasi program kerja;
- (2) Mengelola data dan informasi program studi.

5. Unit Penjaminan Mutu Prodi

Unit ini bertugas melakukan penjaminan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan, dalam penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi, mewujudkan visi dan misi program studi. Melalui Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 958.12/UN27/HK/2023 tentang Pengangkatan Tim Pelaksana Gugus Kendali Mutu Program Strudi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, diputuskan mengangkat dan menugaskan Dr. Relly Prihatin, S.Pd., M.Pd. sebagai Ketua Gugus Kendali Mutu dan Dr. Ratna Juwita, M.Pd. sebagai wakilnya.

Gambar 2.2 SK Gugus Kendali Mutu Prodi

BAB III

ANALISIS LINGKUNGAN

3.1 Kondisi Awal

Situasi dan kondisi awal Program Studi Teknologi Pendidikan pada saat penyusunan Renstra Bisnis ini (2021) adalah sebagai berikut.

- a. Program Studi Teknologi Pendidikan beroperasi sejak 2022.
- b. Lokasi Program Studi Teknologi Pendidikan di bawah koordinasi FKIP UNS
- c. Kekayaan aset dan dana merupakan milik pemerintah yang tidak dipisahkan, dengan pengelolaan sesuai mekanisme APBN.

3.1.1. Pembelajaran

- a) Tercapainya rasio dosen : mahasiswa yaitu 1 : 19
- b) Kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran mencapai 79%
- c) Tenaga pengajar/dosen 68% bergelar doktor atau KKNi level 9 dan 42% dosen dengan jabatan Guru Besar.

3.1.2. Penelitian

- a) Jumlah artikel yang dimuat di jurnal nasional, jurnal internasional bereputasi dan media masa
- b) Penelitian yang menjadi buku ber-ISBN dari tahun 2021 hingga 2024 **sebanyak**.
- b) Jumlah HAKI mengalami peningkatan **sebanyak** produk dari tahun 2021 hingga 2004.

3.1.3. Internasionalisasi

- a) Kolaborasi kelembagaan dengan jumlah 10 mitra.
- b) Jumlah inbound visiting lecturer berjumlah 2 pada tahun 2023.

- c) Jumlah outbound visiting lecturer dalam negeri berjumlah 6 dan luar negeri 1 pada tahun 2023.
- d) UNS memiliki tempat ibadah untuk enam agama.
- e) Prestasi mahasiswa tingkat nasional berjumlah 3 pada tahun 2023.

3.1.5 Fasilitas

- a) Kualitas intake mahasiswa yang cukup bagus, dilihat dari tingkat keketatan pendaftaran sebesar 1:17, indikasi ini menunjukkan bahwa minat dan kepercayaan masyarakat khususnya calon mahasiswa terhadap Program Studi Teknologi Pendidikan cukup besar. Kepercayaan masyarakat terhadap Program Studi Teknologi Pendidikan juga dapat dilihat dari persentase mahasiswa diterima yang melakukan registrasi, yaitu 96,3%. Artinya hanya 3,7 % saja calon mahasiswa mengundurkan diri setelah diterima melalui beberapa seleksi yang dilakukan.
- b) Kemampuan koneksi jaringan internet Program Studi Teknologi Pendidikan pada tahun 2021 terus mengalami peningkatan, yakni dengan tersedianya bandwidth yang mencapai 37,9 MBps dengan 105 titik area hotspot, yang terkoneksi dengan internet untuk kebutuhan administratif maupun untuk pembelajaran. Peningkatan lain yang dirasakan dibidang keunggulan ini adalah dijalankannya proses pembelajaran melalui fasilitas e-learning, online tugas akhir/skripsi, serta diterbitkannya buku teks yang dicetak oleh UPT Sebelas Maret University Press. Jenis dan bahan pustaka yang dapat diakses di Perpustakaan UNS berupa buku teks bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sejumlah 4.672 judul/12.452 eksemplar, jurnal dalam negeri 1.745 eksemplar dan bahan audio Video.c)
- c) Perpustakaan Program Studi Teknologi Pendidikan telah dilengkapi dengan AC dan komputer untuk alat bantu dalam pencarian referensi. Selain perpustakaan fakultas, di setiap prodi juga telah mempunyai ruang baca. Mahasiswa dan dosen juga dapat memanfaatkan perpustakaan yang ada di tingkat universitas. Rasio buku dan mahasiswa di Program Studi Teknologi

Pendidikan serta akses ke jurnal online ditingkatkan secara bertahap sehingga mampu menjangkau semua sivitas akademika yang ada di Program Studi Teknologi Pendidikan. Program Studi Teknologi Pendidikan sudah dilengkapi dengan sarana Wide Area Network (WAN) dengan fasilitas Hotspot dan shelter untuk memudahkan akses referensi bagi civitas akademika.

- d) Fasilitas kesehatan selama kurun waktu 2010-2015 mengalami kenaikan dari tahun 2010 hanya berjumlah 1 fasilitas meningkat menjadi 7 buah fasilitas pada tahun 2014/2015. Dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 8 buah.

3.1.6 Blended Learning

- a) Persentase teknologi terkini (jumlah PC terkoneksi IT) mengalami kenaikan dari tahun 2023 dengan presentase sebanyak 75% meningkat menjadi 100%
- b) Mata kuliah yang menyajikan materinya secara bebas secara online (open courseware)

3.1.7 Budaya Kerja

- a) Budaya anti korupsi/ jumlah kasus korupsi

Belum ada kasus korupsi di UNS sampai tahun 2023.

- b) Opini auditor eksternal terhadap keuangan berturut mendapatkan WTP

3.1.8 Akreditasi Program Studi

Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta akan memulai kegiatan Akreditasi akademiknya pada tahun akademik 2023/2024

3.2. Identifikasi Isu-isu Penting, Asumsi-asumsi Dasar, dan Faktor Penentu Keberhasilan

Sebagai bagian dari instansi pemerintah, Program Studi Teknologi Pendidikan tidak lepas dari arah pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah. Kemendikbud, telah *mereview* struktur sistem pendidikan tinggi,

misi institusi dan pola pendanaannya. Restrukturisasi ini difokuskan pada pembentukan modal insani melalui pendidikan dan pelatihan, alokasi sumber daya untuk riset dan pengembangan, dan pembenahan tata kelola kelembagaan dan manajemen perguruan tinggi yang tercermin dalam Visi UNS yaitu “Menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni di bidang keguruan dan pendidikan yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional” sejalan dengan cita-cita tersebut.

3.2.1. Isu-isu Penting

Berikut ini adalah isu-isu yang dapat diidentifikasi mengenai posisi dan peranan Program Studi Teknologi Pendidikan dalam kancah pendidikan nasional. Perubahan peraturan perundangan pendidikan tinggi dan keuangan pendidikan tinggi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menuntut seluruh institusi pendidikan menjadi subjek hukum dalam bentuk Badan Hukum Pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, kebijakan pendidikan tinggi memuat kebijakan pokok; yaitu (1) pemerataan dan perluasan akses; (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Selanjutnya, Ditjen Dikti menetapkan *Higher Education Long Term Strategies (HELTS) 2003-2010* yang menekankan desentralisasi pengelolaan pendidikan tinggi untuk mencapai daya saing bangsa, kesehatan organisasi dan otonomi. Ketiga kebijakan ini mendorong UNS saat itu untuk bertransformasi menjadi PT BHP, meningkatkan mutu untuk mencapai standar internasional, sekaligus tetap membuka akses yang luas terhadap publik. Regulasi keuangan negara saat ini mengamanatkan pengelolaan keuangan yang profesional, terbuka, dan bertanggung jawab. Regulasi ini jelas menuntut perubahan dalam UNS untuk mengelola dirinya berbasis *good university governance*. Hal itu juga berimbas pada semua fakultas di UNS, termasuk FKIP, untuk melaksanakan *good university governance*. Saat ini, terdapat dua strategi pengembangan pendidikan yang ditempuh, yaitu: [1] Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan Tinggi Bermutu, Berdaya Saing Internasional, Berkesetaraan Gender dan Relevan dengan Kebudayaan Bangsa dan Negara, dan [2] Penguatan Tata Kelola Sistem Pengendalian Manajemen dan

Sistem Pengawasan Internal.

a. Kompetensi dan pergeseran kualifikasi tenaga kerja

Dunia kerja baik sektor pemerintah, swasta, maupun NGO, bertumbuh makin kompleks, melintas batas negara dan budaya. Kompetensi dan kualifikasi tenaga kerja pun bergeser seiring dengan tuntutan pasar. Masyarakat menuntut tenaga kerja profesional berkualitas yang memiliki kemampuan *soft skills*. Program Studi Teknologi Pendidikan saat ini terus memacu staff dosen untuk meningkatkan jenjang pendidikan dan karirnya, oleh karena itu jumlah Profesor semakin ditingkatkan dan jumlah dosen dengan kualifikasi doktor semakin didorong menuju guru besar.

b. *Open Source Platform* dalam jaringan sistem informasi.

Dengan dikembangkannya *Open Source Platforms*, Program Studi Teknologi Pendidikan memiliki peluang *economics values* yang luas untuk memanfaatkan dan mendayagunakannya dalam rangka manajemen dan transfer pengetahuan. Sebagai bentuk dukungan Program Studi Teknologi Pendidikan untuk pemanfaatan *open source platform* untuk dunia pendidikan nasional maka Program Studi Teknologi Pendidikan menyediakan pusat download *open source* ocw.uns.ac.id.

3.2.2. Asumsi-asumsi Dasar

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam penyusunan Renstra Bisnis Program Studi Teknologi Pendidikan adalah sebagai berikut.

- a. Program Studi Teknologi Pendidikan berfungsi menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang pendidikan.
- b. UNS berpeluang untuk mewujudkan misi rencana strategi Kementerian Ristek Dikti.
- c. UNS dapat membiayai kegiatan operasional dan pengembangan tridharma dan manajemen perguruan tinggi.
- d. UNS dapat mewujudkan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan.

Asumsi tersebut didasarkan pada kondisi sebagai berikut.

- a. Tuntutan kompetensi tenaga kerja lebih tinggi.
- b. Sebagian orang tua menganggap bahwa pendidikan bukan lagi komponen pengeluaran (*cost/expenses*), melainkan investasi untuk peluang taraf hidup lebih baik. Selain itu, sebagian masyarakat memiliki daya beli cukup terhadap pendidikan di perguruan tinggi.
- c. Proyeksi jumlah peminat Program Studi Teknologi Pendidikan yang meningkat, baik secara kualitas maupun kuantitas, sehingga persaingan masuk Program Studi Teknologi Pendidikan semakin ketat. Hal ini tidak lepas dari citra profesi guru yang semakin diakui oleh masyarakat. Hal ini berimplikasi pada pencitraan publik terhadap kualitas lulusan Program Studi Teknologi Pendidikan semakin tinggi.
- d. Sebagai bagian dari UNS, Program Studi Teknologi Pendidikan juga mendapatkan anggaran pemerintah melalui mekanisme dana DIPA.
- e. Tambahan anggaran dapat diupayakan melalui PNBP, kerja sama, Dana Kementrian, *block grant*, HaKI, dan sumber lain yang tidak mengikat.
- f. 20% dari APBN dialokasikan untuk anggaran pendidikan nasional.
- g. Status Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) memungkinkan fleksibilitas dan diversifikasi program studi sesuai kebutuhan *stakeholder*.
- h. Lulusan dengan kecakapan akademik dan non akademik yang lebih tinggi sehingga dapat proaktif terhadap perubahan masyarakat.

3.2.3. Faktor Penentu Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan Renstra Bisnis Program Studi Teknologi Pendidikan ini ditentukan oleh beberapa faktor sebagai berikut.

- a. Proporsi tenaga pendidik bergelar Doktor S-3, khususnya yang telah mencapai jabatan fungsional Guru Besar, sebagai pendorong peningkatan kuantitas dan kualitas riset di FKIP.
- b. Tenaga kependidikan berkompentensi tinggi baik dalam hal substansi keilmuan maupun pada aspek paedagogis. Kemampuan dalam

berkomunikasi dengan fasilitas TIK serta kemampuan dalam menyelenggarakan pembelajaran berbasis online merupakan nilai tambah bagi Program Studi Teknologi Pendidikan.

- c. *Roadmap* penelitian disusun terarah untuk mewujudkan riset unggulan dalam bidang yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, memperhitungkan potensi dan keunggulan Program Studi Teknologi Pendidikan, alokasi sumberdaya yang proporsional, menarik minat peneliti, mendorong produktivitas karya ilmu, pengetahuan, teknologi, seni.
- d. Sistem perencanaan berbasis kinerja dengan tata kelola keuangan yang tepat, yang meliputi perhitungan biaya satuan pendidikan, penetapan tarif yang tepat, dan pelaporan yang akuntabel.
- e. Sistem informasi manajemen terpadu. Program Studi Teknologi Pendidikan telah bersisnergi dengan beberapa sistem informasi manajemen diantaranya : <https://sister.uns.ac.id/auth/login>, <https://eis.uns.ac.id/>, <https://remunerasi.uns.ac.id/web/>, <https://iris1103.uns.ac.id/>, <https://siakad.uns.ac.id/>, <https://ocw.uns.ac.id/>, <https://spada.uns.ac.id/>, <https://spmb.uns.ac.id/>, <https://sipsmart.uns.ac.id/site/about>, <http://dosen.fkip.uns.ac.id> (SIM data pribadi, portofolio, EWMP dan data kepegawaian dosen), <http://anjungan.fkip.uns.ac.id> (SIM agenda pimpinan, dll.), <http://adminjur.fkip.uns.ac.id> (SIM administrasi jurusan, penjadwalan, penggunaan ruang, dll), <http://legalisir.fkip.uns.ac.id> (SIM penelusuran alumni yang diintegrasikan dengan proses legalisir), <http://litmas.fkip.uns.ac.id> (SIM penelitian dosen), dan lain-lain.
- f. Sistem informasi pengetahuan bersifat *open source platform* untuk mewujudkan *'knowledge based society'*.

3.3. Faktor Internal: Kekuatan dan Kelemahan

3.3.1. Modal Intelektual

- a. Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan semakin berkualitas sebagai hasil dari semakin baiknya angka keketatan masuk Program Studi Teknologi Pendidikan.
- b. Rasio tenaga pendidik terhadap mahasiswa ideal untuk melakukan proses

tridharma maupun manajemen perguruan tinggi..

- c. Output Program Studi Teknologi Pendidikan berupa produk pengetahuan, teknologi dan seni, dituangkan dalam bentuk publikasi ilmiah, publikasi populer, publikasi buku teks, pameran karya, media pembelajaran, dan lain-lain.
- d. Pola pikir sivitas akademika terhadap pentingnya reputasi internasional perlu ditingkatkan.

3.3.2. Modal Sosial dan Kultural Program Studi Teknologi Pendidikan

Kondisi modal sosial dan kultural Program Studi Teknologi Pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Modal sosial dan kultural Program Studi Teknologi Pendidikan adalah budaya nasional yang pluralistik. Modal ini dapat digunakan sebagai pijakan untuk pengembangan insan kependidikan. Pluralitas dan heterogenitas kultural ini dapat menjadi sebuah modal budaya, sehingga dapat membntuk pribadi-pribadi lulusan yang siap terjun sebagai guru di berbagai wilayah di Indonesia dengan berbagai tingkatan latar belakang ekonomi peserta didik yang ada. Sebagai bagian tak terpisahkan dari UNS, FKIP mendukung penanaman budaya kerja UNS di FKIP yang dikenal dengan UNS ACTIVE (*Achievemnet Orientation, Customer Satisfaction, Teamwork, Integrity, Visionary, dan Entrepreneurship*)
- b. Beberapa tantangan dalam hal budaya yang bersifat struktural juga masih ditemui di lingkungan Program Studi Teknologi Pendidikan. Kondisi ini semakin diperbaiki pelan namun pasti. Kondisi tersebut antara lain.
 - 1. Budaya feodalistik antar pelaku-pelaku organisasi (tenaga pendidik/mahasiswa, atasan/bawahan) yang dapat menghambat iklim kreativitas, kebebasan akademis ataupun komunikasi;
 - 2. Relasi yang cenderung bersifat eksklusif, yaitu kecenderungan terbentuknya kelompok-kelompok kecil (studi, riset), sehingga

sulit tercipta sebuah sinergi;

3. Relasi yang kurang apresiatif, yaitu belum optimalnya apresiasi terhadap karya atau prestasi-prestasi sesama insan Prodi Teknologi Pendidikan;
4. Komunikasi antar pelaku-pelaku organisasi tidak lancar, sehingga menghambat berbagai alur informasi dan pengetahuan;
5. Relasi yang kurang partisipatif, yaitu belum tingginya partisipasi kalangan 'akar rumput' dalam perkembangan dan kebijakan umum Prodi Teknologi Pendidikan.

3.3.3. Modal Organisasi, Sistem Manajemen, dan Layanan

- a. Layanan dasar tridharma telah mampu dipenuhi oleh Program Studi Teknologi Pendidikan meskipun efektivitas dan efisiensinya tetap harus ditingkatkan. Ini berakibat pada nilai akreditasi berbagai program studi di Program Studi Teknologi Pendidikan.
- b. Program Studi Teknologi Pendidikan saat ini merupakan salah satu FKIP terbesar dibandingkan di perguruan tinggi lain. Bahkan, saat ini Program Studi Teknologi Pendidikan dijadikan rujukan seluruh FKIP di Indonesia dalam mengembangkan institusi, manajemen, implementasi TIK dan lain-lain.
- c. Telah dikembangkan perangkat organisasi yang berfungsi melaksanakan sistem manajemen dalam rangka melakukan akselerasi pengembangan Program Studi Teknologi Pendidikan meskipun masih perlu pembenahan dalam berbagai hal.
- d. Program Studi Teknologi Pendidikan mampu mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel dan menjadi fakultas dengan daya serap anggaran tinggi.
- e. Tenaga pendidik belum secara optimal berorientasi riset dan pelaku manajemen seringkali kurang cepat tanggap terhadap perubahan jaman

serta arah pengembangan diri dan organisasi.

3.3.4. Modal Keuangan

- a. Pembiayaan operasional dan pengembangan Program Studi Teknologi Pendidikan bersumber dari rupiah murni (RM), BOPTN, dan PNBP serta sumber lain yang tidak mengikat. Besarnya PNBP sebanding dengan jumlah mahasiswa yang masuk ke Program Studi Teknologi Pendidikan. Dengan jumlah mahasiswa terbesar dibandingkan dengan fakultas lain di UNS, maka FKIP mempunyai modal keuangan yang cukup besar. Dana ini digunakan untuk pengembangan fakultas dengan penganggaran berbasis kinerja.
- b. Program Studi Teknologi Pendidikan mempunyai kemampuan mengembangkan unit bisnis, namun belum memaksimalkan aspek usaha bisnis mandiri.
- c. Potensi Program Studi Teknologi Pendidikan dalam penggalangan dana (*fund raising*) sebagian besar bersumber dari dana masyarakat. Potensi ini perlu digali secara lebih mendalam, mengenali permasalahannya dan mengembangkan upaya penggalangan dana yang akuntabel. Namun, kapabilitas dalam menggalang dana masih terbatas.

3.3.5. Modal Sumber Daya Fisik

- a. Luas lahan kampus Program Studi Teknologi Pendidikan sangat memadai. Ruangan yang tersedia pada umumnya telah memadai dengan tingkat pemanfaatan yang cukup tinggi. Namun ruang residensi tenaga pendidik dan mahasiswa peneliti serta laboratorium beserta fasilitasnya masih terbatas.
- b. Aset dan sumberdaya fisik dasar sudah cukup memadai. Jumlah aset yang memadai memungkinkan operasi pendidikan berjalan baik

sekalipun pemutakhiran peralatan untuk pendidikan dan riset masih minim untuk menghasilkan produk yang berkualifikasi tinggi. Masih terjadi kerancuan antara fungsi 'laboratorium pengajaran' dengan fungsi 'laboratorium penelitian' bahkan dengan fungsi administratif. Namun, perlahan tapi pasti Program Studi Teknologi Pendidikan makin berbenah dengan melengkapi kebutuhan peralatan yang lebih memadai, memisahkan berbagai fungsi peralatan, peremajaan peralatan dan penjadwalan *maintenance* untuk menjamin peralatan tetap berfungsi dengan baik.

- c. Ketersediaan sarana dan prasarana sebagai ruang publik dan ruangan bersama untuk mahasiswa berkegiatan di antara jadwal kuliah sudah ada, namun masih harus ditingkatkan. Pada umumnya mahasiswa mempergunakan selasar, taman, dan halaman parkir untuk kegiatan kemahasiswaan. Bahkan saat ini, hampir di semua titik kampus Program Studi Teknologi Pendidikan telah dilingkupi dengan zona *hot spot* yang dapat dipergunakan oleh mahasiswa untuk akses internet.
- d. Daya dukung dan keandalan (reliabilitas) utilitas listrik dan air bersih serta instalasi pengolahan limbah perlu ditingkatkan, terutama untuk ruang-ruang laboratorium dan ruang fungsional. Berbagai ruang dan fasilitas listrik yang tidak berfungsi dengan baik masih harus dibenahi.
- e. Fasilitas TIK pada dasarnya telah terpenuhi, modul *e-learning* telah dikembangkan, *access point* telah tersedia, perpustakaan digital dan sistem informasi manajemen juga sudah tersedia. Kapasitas *bandwidth* FKIP juga cukup besar untuk kepentingan dosen dan mahasiswa, akan tetapi keandalan koneksi masih perlu ditingkatkan. *Backbone* antar gedung dan lokasi kampus FKIP dengan *fiber-optic* juga sudah disiapkan, baik di area kampus Kentingan maupun kampus di luar Kentingan. Prasarana dan sarana komputer untuk layanan mahasiswa perlu ditingkatkan dengan menambah anjungan internet bagi mahasiswa.

3.4. Faktor Eksternal: Peluang dan Tantangan

3.4.1 Kebijakan Politik, Hukum, dan Peraturan

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, memberikan peluang untuk mengelola UNS secara mandiri. Kebijakan pembangunan pendidikan nasional dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional, berupa misi Kemendiknas meliputi Ketersediaan, Keterjangkauan, Mutu dan Relevansi, Kesetaraan, dan Kepastian/Keterjaminan (5K). Peluang yang dapat dimanfaatkan adalah diversifikasi program studi diploma, sarjana dan pascasarjana untuk menampung minat calon mahasiswa dan memperluas akses, penguatan mutu pendidikan, peningkatan *good university governance*.
- b. Kebijakan pemerintah yang memberi peluang PTN mengelola keuangan melalui PK BLU-PTNBH, memberi peluang UNS untuk meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders* secara optimal dalam memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM). Hal ini dimanfaatkan secara maksimal oleh Program Studi Magister (S2) Teknologi Pendidikan untuk member kebebasan kepada masing-masing prodi untuk merencanakan Rencana Bisnis dan Anggaran masing-masing sesuai dengan kebutuhan Prodi yang bersangkutan sehingga program pengembangan Prodi lebih bisa dimaksimalkan.
- c. Pemerintah melakukan desentralisasi kebijakan. Melalui penerbitan Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah diwajibkan untuk mengalokasikan dana anggaran untuk sektor pendidikan. Reformasi bidang politik ini menjadi peluang bagi UNS untuk menggali kerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam membangun pendidikan tinggi. Program Studi Teknologi Pendidikan menangkap peluang ini dengan mengembangkan program kerjasama dengan beberapa pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program Sarjana S1 Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan (SKGJ).
- d. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, UU no 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, PP No. 19/2005 tentang Standard Nasional Pendidikan adalah perundang-undangan yang memberikan peluang bagi Program Studi Teknologi Pendidikan untuk pengembangan dirinya.

3.4.2. Prospek Ekonomi

- a) Kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan tinggi yang kuat merupakan captive market bagi Program Studi Teknologi Pendidikan. Walaupun terdapat imbas krisis ekonomi, minat calon mahasiswa, daya beli dan motivasi untuk kuliah di Program Studi Teknologi Pendidikan masih tinggi
- b) Pada umumnya calon mahasiswa memilih Perguruan Tinggi. Mutu dan layanan telah menjadi aspek pertimbangan. Karena itu, Program Studi Teknologi Pendidikan harus meningkatkan kinerja. Calon mahasiswa yang belum diterima di perguruan tinggi negeri, banyak yang memilih ikut seleksi pada tahun berikutnya atau mencari kerja, bukan memaksakan diri melanjutkan studi di perguruan tinggi yang diragukan kualitasnya.

3.4.3. Situasi Sosial – Kultural

- a) Jumlah peminat Program Studi Teknologi Pendidikan yang tinggi merupakan peluang UNS untuk melakukan seleksi memperoleh calon yang berkualitas. Selain itu, kemampuan menyediakan dana pendidikan, motivasi dan urutan pilihan masuk (pertama atau kedua) juga cenderung lebih baik.
- b) Perangkat standardisasi, akreditasi dan sertifikasi yang tersedia merupakan peluang bagi Program Studi Teknologi Pendidikan untuk mengembangkan diri sehingga semakin bermutu, akuntabel, dan menghasilkan lulusan yang memenuhi atau melampaui standar minimum yang dipersyaratkan dunia bisnis dan masyarakat. Namun demikian, kondisi ini dapat menjadi tantangan bagi Program Studi Teknologi Pendidikan untuk semakin peduli

dan bertanggung jawab secara sosial pada masyarakat.

- c) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dunia yang semakin kompleks dan interdependen, permasalahan besar yang dihadapi oleh umat manusia haruslah diselesaikan dalam pola jejaring kerjasama yang saling menguntungkan. Kesadaran ini akan semakin menguatkan pola kerjasama yang selama ini. Kerjasama dalam bidang pendidikan, riset, maupun pengabdian pada masyarakat perlu semakin dipacu dengan pola yang lebih terpadu.
- d) Program Studi Teknologi Pendidikan memiliki peluang untuk mengembangkan jejaring dengan alumni, industri, pemerintah, universitas dan institusi lain di luar negeri dalam rangka penyediaan beasiswa, kolaborasi riset, dan investasi.

3.4.4. Kemajuan Teknologi

- a) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan peluang bagi Program Studi Teknologi Pendidikan untuk pengembangan diri. Jejaring sosial, opensource platform, *e-learning* dengan *distance learning management system* (Sistem pembelajaran daring), *internetworking*, *knowledge management system* merupakan potensi penting yang perlu didayagunakan Program Studi Teknologi Pendidikan. TIK telah mampu mempercepat, mempermudah, meningkatkan akurasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran serta pengelolaan perguruan tinggi untuk promosi, branding, maupun pemberdayaan masyarakat.
- b) Pemanfaatan IPTEK oleh perguruan tinggi dan fakultas lain sudah sangat berkembang, jika Program Studi Teknologi Pendidikan gagal menyediakan fasilitas TIK (penyediaan *hotspots*, *e-learning/spada*, *e-library*) dan teknologi lain bagi kemudahan proses pembelajaran dan pelayanannya, maka Program Studi Teknologi Pendidikan akan tertinggal dibanding dengan perguruan tinggi dan fakultas lain.
- c) Pemanfaatan TIK, terutama dengan *open source platform* dan teknologi lainnya; merupakan peluang bagi Program Studi Teknologi Pendidikan untuk

mengembangkan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dan pembelajaran campuran (*blended learning*).

- d) Meningkatnya promosi dan branding yang agresif serta meningkatnya reputasi LPTK kompetitor di Indonesia merupakan ancaman bagi Program Studi Teknologi Pendidikan.

3.5. Analisis SWOT Penentuan Posisi PRODI Teknologi Pendidikan

Secara umum dalam melakukan analisis *SWOT*, ada dua pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Tim renstra dapat memilih satu diantara keduanya atau menggabungkan keduanya. Dalam bab ini analisis *SWOT* disajikan dalam bentuk penggabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Untuk mengetahui posisi Program Studi Teknologi Pendidikan saat ini dan memperlancar implementasi strategi, digunakan metode analisis SWOT. Setiap faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman/tantangan diberi skor yang dikalikan dengan bobot berdasarkan tingkat kepentingan dan pengaruh faktor tersebut terhadap kinerja PRODI S1 Teknologi Pendidikan. Jumlah seluruh nilai tersebut akan menjadi indeks posisi FKIP UNS dalam kuadran strategis, dengan nilai koordinat yang diperoleh dari nilai kekuatan dikurangi nilai kelemahan, dan nilai peluang dikurangi nilai ancaman/tantangan.

1. Kekuatan (*Strength*)

- a. **Surat Keputusan nomor**, memberikan landasan yuridis formal dari pihak pengelola untuk tetap eksis dan keberlanjutan yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan.
- b. Visi telah mewarnai perencanaan, implementasi kurikulum dan pembelajaran, serta mengantisipasi perkembangan global dan mengakomodasi segala kemungkinan perubahan ke depan.
- c. Misi telah memenuhi tuntutan perkembangan kawasan Teknologi Pendidikan serta kelembagaan di masa depan
- d. Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai adalah kualitas dan kuantitas lulusan.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Dana, sarana, dan prasarana sebagai penunjang pencapaian visi, misi, sasaran dan tujuan belum memadai dan terbatas..

3. Peluang (*Opportunity*)

- a. Pemberdayaan seluruh potensi yang dimiliki dosen dan mahasiswa seoptimal mungkin
- b. Perkembangan IPTEK memungkinkan pengembangan media untuk pencapaian visi dan misi
- c. Pengembangan gagasan baru yang berkaitan dengan dunia pendidikan dapat disumbangkan pada masyarakat.
- d. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam rangka peningkatan kemampuan dan keahlian guru.
- e. Menjalin kemitraan dengan sekolah-sekolah dan pusat-pusat pengembangan pendidikan.

4. Ancaman (*Threat*)

- a. Kesulitan memperoleh dukungan dana untuk mencapai visi, misi, sasaran dan tujuan Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS.
- b. Kepercayaan masyarakat yang hanya berorientasi untuk mendapatkan gelar sarjana di luar UNS dengan biaya lebih rendah tanpa memperhatikan bidang studi yang diambil maupun kualitas.

Tabel 3.5.1. Analisis SWOT Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<ul style="list-style-type: none"> - Visi dijadikan pedoman dalam perencanaan dan implementasi kebijakan kurikulum serta proses belajar mengajar. - Misi sudah memenuhi tuntutan perkembangan pendidikan di masa depan. - Sasaran dan tujuan yang dicapai adalah kualitas dan kuantitas para lulusan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dana, sarana dan prasarana sebagai penunjang pencapaian visi, misi, sasaran, dan tujuan belum memadai. - Suasana akademik belum sepenuhnya memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki oleh civitas akademik.
Eksternal	Strategi (S – O)	Strategi (W – O)
Peluang (O)	Strategi (S – O)	Strategi (W – O)
<ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan teknologi memungkinkan pengembangan media pembelajaran untuk pencapaian visi dan misi. - Pengembangan gagasan-gagasan baru yang dapat disumbangkan kepada 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. - Diseminasi hasil-hasil inovasi pembelajaran pada masyarakat melalui 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengusahakan adanya kerjasama dengan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada.

masyarakat.	pertemuan MGMP atau penyuluhan.	
Ancaman (T)	Strategi (S – T)	Strategi (W – T)
<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan era globalisasi, teknologi dan informasi yang sangat cepat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peninjauan visi-misi dilaksanakan secara rutin mengikuti perkembangan di masyarakat. - Memperdayakan SDM yang ada dan dosen berkualifikasi S3 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoptimalkan potensi semua civitas akademika khususnya mahasiswa dan dosen dalam rangka mengikuti perubahan era globalisasi. - Menciptakan atmosfer akademik yang harmonis

3.6. Strategi

1. Melakukan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.
2. Diseminasi hasil-hasil inovasi pembelajaran pada masyarakat melalui pertemuan MGMP atau penyuluhan.
3. Mengusahakan adanya kerjasama dengan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada.
4. Peninjauan visi-misi dilaksanakan secara rutin mengikuti perkembangan di masyarakat.
5. Memperdayakan SDM yang ada dan dosen berkualifikasi S3
6. Mengoptimalkan potensi semua civitas akademika khususnya mahasiswa dan dosen dalam rangka mengikuti perubahan era globalisasi.
7. Menciptakan atmosfer akademik yang harmonis

Tabel 3.6.1. Analisis kualitatif untuk menentukan strategi pada Visi dan misi Program Studi TP FKIP UNS

	Ancaman/Tantangan	Peluang
FAKTOR EKSTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan mutu, kompetensi, dan relevansi lulusan yang tinggi. 2. Kepastian jumlah dan pola pendanaan pemerintah untuk sektor pendidikan tinggi belum jelas (minimnya dana pemerintah). 3. Tuntutan tata kelola yang baik. 4. Tantangan promosi dan branding yang agresif dari universitas pesaing (swasta nasional); Reputasi beberapa PTN dan PTS di Indonesia meningkat. 5. Tuntutan publikasi ilmiah dosen pada jurnal terakreditasi nasional maupun internasional serta tuntutan citasi dari publikasi internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah peminat Prodi TP FKIP UNS semakin tinggi 2. Alokasi dana riset dan pendidikan yang cukup besar. 3. Adanya program sertifikasi guru yang terus bergulir 4. Memiliki alumni dalam jumlah yang besar dan tersebar di seluruh nusantara. 5. Pemanfaatan sistem jaringan, teknologi informasi dan komunikasi, terutama dengan open source platform. 6. Standarisasi, akreditasi, dan sertifikasi (pengakuan). 7. Dana alokasi pemerintah kota dan propinsi cukup besar khususnya peningkatan tingkat pendidikan guru 8. Tersedia media publikasi, baik cetak, elektronik, maupun online 9. Kerjasama dan kolaborasi dengan industri, pemerintah, universitas luar negeri, dan insititusi luar negeri.

FAKTOR INTERNAL

Dialog antara Tantangan dan Peluang:

1. Peningkatan kompetensi SDM.
2. Peningkatan kapasitas manajerial.
3. Penguatan dan promosi citra UNS.

Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. PRODI S1 TP memiliki Visi, Misi, dan Tujuan yang mengakar pada sivitas akademika. 2. Budaya kerja UNS ACTIVE sejalan dengan slogan FKIP Berkarakter Kuat dan Cerdas. 3. Prodi S1 TP menerapkan system keuangan PK-BLU sebagai bagian dari PK-BLU UNS. (PTNBH) 4. Kualitas mahasiswa S1 TP yang baik. 5. Rasio dosen : mahasiswa ideal. 6. Karya dan produk dosen dan mahasiswa terus meningkat. 7. Aset dan sumber daya fisik dasar memadai. 8. Reputasi dan kerjasama baik ditingkat lokal Jawa Tengah, modal kultural dan sosial baik. 9. Jumlah mahasiswa Prodi S1 TP memiliki ekspetasi tinggi memiliki kompetensi sebagai pengembang Teknologi Pendidikan 10. Masih memiliki lokal/area yang luas. 11. Telah dimilikinya infrastruktur jaringan dan sistem informasi yang sangat 	<p>Dialog antara kekuatan & Kelemahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peningkatan kompetensi SDM. 5. Peningkatan kapasitas manajerial. 6. Penguatan dan promosi citra PRODI S1 TP. 	<p>Ancaman - Kekuatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang Pendidikan: Diferensiasi, positioning dan branding program pendidikan. 2. Bidang P2M: Diversifikasi, diferensiasi, positioning dan branding program P2M. 3. Bidang Penelitian: Fasilitasi penelitian dan pemberian insentif untuk publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa. 	<p>Peluang – Kekuatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang Pendidikan: Ekstensifikasi program pendidikan, baik yang dilaksanakan dalam kampus secara penuh maupun dengan fasilitasi system online. 2. Bidang P2M: Pengembangan P2M khususnya dalam bidang kependidikan. 3. Bidang Sumber Dana: Penggalangan dana dari sumber-sumber dana diluar UNS dalam bentuk kerja sama.
-----------------	--	--	---	---

K e	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Promosi & informasi tentang Prodi S1 TP untuk program pendidikan masih kurang 2. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Jumlah dana Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bersumber di luar DIPA masih kecil. 2.2. Promosi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat masih kurang. 2.3. Alokasi sumber daya belum optimal. 3. Sarana dan Prasarana <ol style="list-style-type: none"> 3.1. Pemutahiran dan perawatan peralatan pendidikan, riset, dan workshop masih kurang memadai. 3.2. Letak sarana dan prasarana yang tersebar di beberapa lokasi kampus. 		<p>Ancaman/Tantangan - Kelemahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang Pendidikan: Peningkatan relevansi proses pembelajaran. 2. Bidang Sumber Dana : <ol style="list-style-type: none"> a. Keberlanjutan penyediaan dana dan pemantauan efektivitas pengalokasiannya b. Optimalisasi sistem informasi dan jaringan untuk manajemen organisasi 	<p>Peluang – Kelemahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang Pendidikan : Integrasi dan peningkatan sinergi pendidikan dan penelitian. 2. Bidang P2M : <ol style="list-style-type: none"> a. Integrasi dan peningkatan sinergi pendidikan dan penelitian b. peningkatan relevansi proses P2M c. partnerships dan kolaborasi.
--------	---	--	--	---

Setelah selesai dilakukan analisis SWOT kualitatif secara keseluruhan maka diperoleh hasil strategi sebagaimana table 3.7 berikut.

Tabel 3.7. Daftar pilihan Strategi Prodi S1 TP FKIP UNS

No	Rumusan Strategi
1	Peningkatan Keunggulan dalam Pendidikan dan kemahasiswaan
2	Peningkatan Keunggulan dalam Riset
3	Peningkatan Keunggulan dalam Transfer dan Pengembangan Pengetahuan
4	Peningkatan Keunggulan dalam Manajemen Pengetahuan
5	Peningkatan Keunggulan dalam Sumber Daya Manusia
6	Peningkatan Keunggulan dalam Tata Kelola
7	Peningkatan Keunggulan dalam Manajemen Mutu dan Layanan
8	Peningkatan Keunggulan dalam Internasionalisasi

BAB IV

RENCANA STRATEGIS BISNIS PRODI S1 TEKNOLOGI PENDIDIKAN 2021 – 2025

4.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

4.1.1. Visi PRODI S1 TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Sesuai dinamika perkembangan dalam lima tahun terakhir, memasuki tatanan kelembagaan dan manajemen yang kokoh, program yang lebih bermutu, serta aset dan fasilitas yang modern. maka visi PRODI S1 Teknologi Pendidikan ialah:

VISI PRODI S1 TEKNOLOGI PENDIDIKAN:

Menjadi Program Studi yang unggul di tingkat nasional dan internasional dalam menghasilkan pengembang teknologi pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi dan seni berdasarkan nilai luhur budaya nasional.

4.1.2. Misi PRODI S1 TEKNOLOGI PENDIDIKAN

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi mengembangkan dan mengelola sistem pembelajaran yang dapat bersaing di tingkat Nasional maupun internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian pengembangan ilmu, teknologi dan seni di bidang Teknologi Pendidikan
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penerapan dan penyebarluasan ilmu, teknologi, dan seni di bidang Teknologi Pendidikan.

4.1.3 Tujuan

Dalam rangka memberikan kontribusi dalam memperkuat daya saing tenaga pendidik dan kependidikan di pasar global, PRODI S1 Teknologi Pendidikan dalam pelaksanaan program pendidikannya memiliki tujuan, yaitu menghasilkan teknolog pendidikan yang:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dengan tetap menjunjung tinggi nilai – nilai luhur budaya nasional;
2. Memiliki wawasan pendidikan secara komprehensif untuk peningkatan kualitas pendidikan;
3. Mampu mengembangkan pendidikan dan pembelajaran di era digital yang berorientasi pada kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif;
4. Mampu mengembangkan teknologi pendidikan dalam pembelajaran melalui penelitian dan pengembangan;
5. Mampu mengaplikasikan proses-proses dan sumber-sumber belajar, untuk mendorong kemandirian belajar melalui pengabdian pada masyarakat;
6. Mampu mengelola teknologi pendidikan melalui perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pengembangan;
7. Mampu mengevaluasi proses belajar dan pembelajaran sesuai standar yang berlaku;
8. Mampu mengembangkan program pada satuan lembaga pendidikan dan latihan.

4.2. Visi dan Misi Rencana Strategis Bisnis (RSB) Teknologi Pendidikan 2019-2023

Visi RSB Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS Tahun 2021-2025 adalah “Instalasi dan Pelembagaan PTNBH”. Penekanan visi ini tidak terlepas dari strategi untuk keberlanjutan rencana strategis bisnis sebelumnya, yang mengacu pada RSB Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS yaitu “Akselerasi Peraihan Reputasi Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS sebagai *World-Class Study Program*”. Visi ini masih sejalan dengan visi besar Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni di bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan bereputasi internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional.

4.3. Arah Kebijakan, Prioritas dan Rencana Strategis Bisnis (RSB)

Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS 2020-2025

Arah kebijakan yang dikembangkan Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS difokuskan untuk mendukung kebijakan universitas dengan dimulainya tata kelola UNS sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH) dalam rangka akselerasi pencapaian reputasi internasional. Program dan kegiatan yang direncanakan terutama mengacu pada **RPJM UNS, RPJM Nasional** Periode III dan Periode IV serta **Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi**. Selain itu, prioritas program dan kegiatan juga diselaraskan dengan standar yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja dengan Menristekdikti, Kontrak Kinerja Rektor, Kontrak Kinerja Dekan, Standar Akreditasi **Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)**, dan beberapa kriteria pemeringkatan perguruan tinggi seperti **Klasterisasi Perguruan Tinggi** oleh Kemenristekdikti, **QS STARS, QS AUR/WUR, Times Higher Education (THE) Ranking, UI Greenmetrics, Webometrics, 4icu.org**.

Jenis kegiatan dan target keberhasilan juga didasari dengan analisis SWOT dan usaha menjamin keberlanjutan kebijakan, sasaran strategis, program unggulan, dan kegiatan yang telah dilakukan pada periode sebelumnya. Target pencapaian rencana strategis adalah terpenuhinya **lima Sasaran Strategis yaitu**: Akselerasi Profesionalisme dan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia; Akselerasi Riset, Publikasi dan Inovasi; Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0; Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan Literasi Data dan Teknologi (ICT); Optimalisasi Hukum, Birokrasi dan Kerjasama. Kelima sasaran strategis tersebut diukur dari pencapaian Indikator Kinerja Utama/Key Performance Indicators (KPI) pada akhir tahun 2023.

Periode Tahun 2019-2023 merupakan periode awal penyelenggaraan tata kelola UNS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Karena itu, tiga tahun pertama (2019-2021) merupakan tahap **instalasi dan transisi PTNBH**, sedangkan dua tahun berikutnya (2022-2023) adalah tahap **pencapaian reputasi UNS** sebagai World-Class University, yaitu tercapainya reputasi sebagai perguruan tinggi unggul di kawasan Asia dan Pasifik. Secara ringkas, pentahapan ini disajikan pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Pentahapan RSB 2019-2023

Selanjutnya, prioritas program yang dikembangkan untuk dijalankan pada periode 2019-2023 mengacu pada lima sasaran strategis dengan skala prioritas sebagaimana disajikan pada Tabel 4.1 berikut ini.

Table 4.1 Program Prioritas UNS tahun 2019-2023

SASARAN STRATEGIS	PROGRAM PRIORITAS	2019	2020	2021	2022	2023
Akselerasi Profesionalitas dan Kesejahteraan Sumber Daya Manusia	Peningkatan kualifikasi tenaga pendidik	++	++	++	+	+
	Penguatan dan pengembangan tenaga kependidikan	++	++	++	+	+
	Peningkatan daya saing mahasiswa dalam kompetisi nasional maupun internasional	++	++	++	++	++
	Sertifikasi kompetensi/profesi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	++	++	++	+	+
	Penyempurnaan sistem remunerasi	++	++	+	+	+
Akselerasi Riset, Publikasi dan Inovasi	Penyempurnaan sistem tata kelola riset untuk peningkatan produk dan mutu	++	++	++	++	++
	Peningkatan kapabilitas peraihan HaKI/Paten.	++	++	++	++	+
	Hilirisasi produk riset untuk kebutuhan industri	++	++	++	++	++

	Pemberdayaan GB untuk pengembangan riset kolaborasi (internasional)	++	++	++	++	++
	Peningkatan kualitas publikasi melalui riset mahasiswa S1/S2/S3	++	++	++	++	++
Akselerasi Reorientasi Pembelajaran Berbasis 4.0	Rekonstruksi kurikulum sesuai paradigma <i>Outcome-Based Education (OBE)</i> dan memenuhi kebutuhan industri saat ini dan yang akan datang	++	++	++	++	++
	Peningkatan aktivitas <i>Blended Learning</i> dan sistem pembelajaran berbasis riset	++	++	++	++	++
	Peningkatan kualitas lulusan melalui penguatan <i>softskills</i> dan sertifikasi kompetensi	++	++	++	++	++
	Perluasan akses pendidikan dengan membuka Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU)	++	++	++	+	+
Akselerasi Pengembangan Institusi, Penguatan Literasi Data & Teknologi (ICT)	Instalasi & Pelembagaan PTNBH	++	++	++	+	+
	Integrasi sistem informasi untuk pengembangan <i>valid big data</i> .	++	++	+	+	+
	Penguatan penjaminan mutu untuk meningkatkan jumlah program studi terakreditasi unggul (A:80%. B: 20%) dan akreditasi/sertifikasi internasional	++	++	++	+	+
	Penguatan tata kelola penyelenggaraan pendidikan vokasi	++	++	++	++	++
	Peningkatan kualitas layanan dan akreditasi Rumah Sakit Pendidikan UNS	++	++	++	++	++
Optimalisasi Hukum, Birokrasi dan Kerjasama	Penyempurnaan kebijakan, peraturan dan dasar hukum lainnya sebagai landasan operasional <i>Good University Governance</i>	++	++	++	++	++
	Operasionalisasi Badan Pengelola Usaha untuk meningkatkan pendapatan non-UKT	++	++	++	++	++

	Pencapaian reputasi internasional	+	++	++	++	++
--	-----------------------------------	---	----	----	----	----

Renstra Strategi Bisnis Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS 2021-2025 ini merupakan titik awal penting karena pada periode ini Renstra Bisnis Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS menampilkan diri sebagai PRODI yang memacu Instalasi dan Pelembagaan UNS sebagai PTNBH. Pada tahap ini, program dan kegiatan Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS mengarah pada instalasi sistem tata kelola PTNBH, yaitu penerapan *Good Faculty Governance* (GFG); peningkatan otonomi dan kemandirian fakultas; dan penyelenggaraan internasionalisasi berbasis kearifan lokal.

Setidaknya ada lima tantangan utama yang harus diselesaikan dalam periode 2021-2025 yakni antara lain; sistem integrasi data; jumlah dosen kualifikasi doktor; jumlah staff profesional; akreditasi program studi; pengelolaan unit usaha penghasil pendapatan (*Revenue Generating Unit*).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 142/M/KPT/2019, keberhasilan program-program tersebut akan diukur dengan Indikator Kinerja Utama atau *Key Performance Indicators* sebagaimana disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Indikator Kinerja Utama (IKU)/Key Performance Indicators (KPI) Program Studi S1 TP FKIP UNS 2022-2024

No	Key Performance Indikator (KPI)	Baseline 2022	2023	Target			Hitungan
				2024	2025	2026	
1	Akreditasi BAN PT			A	A	A	Per-tahun
2	Angka Efisiensi Edukasi (AEE)						Per-tahun
3	Masa Studi						Per-tahun
4	IPK mahasiswa						Per-tahun
5	Jumlah Guru Besar						Kumulatif
6	Visiting Lecturer dalam negeri (<i>inbound</i>)						Kumulatif
7	Visiting Lecturer dalam negeri (<i>outbound</i>)						Kumulatif
8	Visiting Lecturer luar negeri (<i>inbound</i>)						Kumulatif
9	Visiting Lecturer luar negeri (<i>outbound</i>)						Kumulatif
10	Artikel jurnal dan/atau prosiding terindeks scopus						Kumulatif
11	Joint research internasional						Kumulatif
12	Joint publication internasional						Kumulatif
13	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)						Kumulatif
14	Prestasi mahasiswa tingkat nasional						Kumulatif
15	Prestasi mahasiswa tingkat internasional						Kumulatif
16	Keanggotaan dalam Asosiasi Internasional						Kumulatif

4.4. Tahapan Strategi Pencapaian

No	Bidang	Sasaran Program	Tahapan Strategi Pencapaian per 2 Tahun-an			
						2022-2023
1.	Sebaran dan kualitas calon mahasiswa	Peningkatan sebaran dan kualitas calon mahasiswa				Sebaran calon mahasiswa mencakup seluruh Indonesia, dengan 20% mahasiswa asing, dengan kualitas baik (dilihat dari skor TPA dan EAP)
2.	Kurikulum dan sarana pendukung	Peningkatan jumlah dan kualitas sarana dan prasarana				Memiliki laboratorium audio visual lengkap dan berstandar internasional dan pemanfaatan secara optimal sarana pendukung tersebut (Laboratorium, Perpustakaan, dan sebagainya) secara periodik
		Pemutakhiran kurikulum dalam upaya peningkatan kompetensi lulusan				Setiap dosen (100 %) melakukan Penulisan buku ber-ISBN yang mendukung perkuliahan
3.	Proses pembelajaran dan <i>academic atmosphere</i>	Peningkatan jumlah dan mutu pembelajaran				Pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> untuk 75 % mata kuliah
		Peningkatan frekuensi dan kualitas kegiatan keilmuan				Penyelenggaraan Seminar Nasional Teknologi Pendidikan dan Seminar Internasional sekali dalam setahun dengan partisipasi pemakalah asing sebesar 15 % ,

						ditambah Kuliah Umum (Studium General) 4 kali/tahun.
4.	Sumber daya manusia	Peningkatan kompetensi dosen				Semua dosen bergelar doktor dengan 2 orang diantaranya Guru Besar (78 %)
5.	Penelitian dan pengabdian masyarakat	Peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat				75 % dosen melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat unggulan yang melibatkan mahasiswa
6.	Sistem penjaminan mutu	Melakukan penjaminan mutu				Melakukan penjaminan mutu dengan internal mengimplementasikan manual mutu dan SOP setiap 1 tahun sekali
7.	Kerjasama	Kemitraan & kerjasama dengan Program Studi sejenis dari perguruan tinggi lain dan lembaga terkait lainnya				Kemitraan dan kerjasama dengan 4 (dua) Program Studi sejenis dari PT lain, 1(satu) perguruan tinggi luar negeri dan lembaga terkait lainnya (LPMP, Balitbang Kemdiknas, BSNP)

BAB V

PENUTUP

5.1 Pedoman Transisi

Rencana strategis bisnis (RSB) Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret tahun 2021 – 2025 ini adalah sistem rencana pengembangan jangka menengah (RPJM) dengan rentang waktu empat tahunan dan berpedoman pada RSB FKIP UNS Tahun 2021 – 2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Pendidikan Tinggi Tahun 2005-2025. RPJM Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS Tahun 2021-2023, memuat visi, misi, tujuan, dan program pengembangan yang akan dilaksanakan oleh Kepala Program Studi (Kaprodi) terpilih.

Masa jabatan Kaprodi Teknologi Pendidikan FKIP UNS terpilih Tahun 2021 akan berakhir pada. Sementara itu, dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) sebagai perencanaan dan penganggaran tahunan sudah harus diajukan setahun sebelum tahun berjalan, sehingga untuk RBA tahun 2023 disusun berdasar RSB Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS 2019-2023 karena RSB Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS 2023-2026 belum disusun. Oleh karena itu, untuk menjamin adanya kesinambungan dalam penyelenggaraan program kegiatan Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS dan memastikan, bahwa pada akhir perodesasi dari dokumen rencana bisnis ini tidak akan terjadi kekosongan regulasi, maka ditetapkan antara lain sebagai berikut.

- 1) Kepala Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS terpilih Tahun 2022-2026 dapat terus melaksanakan program dan kegiatan yang telah tertuang dalam dokumen RSB Teknologi Pendidikan FKIP UNS Tahun 2019-2023 sampai tersusunnya RPJM Teknologi Pendidikan FKIP UNS Tahun 2023-2026;
- 2) Sambil menunggu penetapan dokumen RPJM S1 Teknologi Pendidikan FKIP UNS Tahun 2023-2026, maka penyusunan dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) FKIP UNS Tahun 2024 berpedoman pada arah kebijakan FKIP UNS Tahun

5.2. Kaidah Pelaksanaan

RSB S1 Teknologi Pendidikan FKIP UNS Tahun 2021-2025 berpedoman pada RSB FKIP UNS yang menjadi landasan Prodi-prodi dan Unit Kerja di lingkungan FKIP UNS dan seluruh pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang akan dituangkan kedalam dokumen rencana pengembangan empat tahunan dan rencana pengembangan duapuluh tahunan.

Berkaitan dengan itu, maka dalam Rencana Strategi Bisnis Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS Tahun 2021-2025 perlu dirumuskan beberapa kebijakan tentang kaidah pelaksanaan sebagai berikut.

1. Dewan Dosen dan jajaran pimpinan serta mahasiswa Program Studi Teknologi

Pendidikan FKIP UNS, berkewajiban untuk melaksanakan seluruh program dan kegiatan sesuai yang telah ditetapkan dalam dokumen RSB Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS ini dengan penuh tanggung jawab;

2. Kepala Program Studi dan Dewan Dosen, dalam melaksanakan tugas dan menyelenggarakan program kegiatan wajib melakukan pembinaan dan pengawasan agar dalam implementasinya selaras dan sesuai dengan dokumen RSB Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS Tahun 2019-2023;
3. Untuk menjamin agar Key Performance Indicator (KPI) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) setiap program dapat dicapai secara optimal, maka sesuai kewenangannya tim penjamin mutu berkewajiban mengkoordinasikan pelaksanaan RSB Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS Tahun 2019-2023;
4. Setiap Prodi dan unit-unit di lingkungan FKIP UNS berkewajiban untuk menjabarkan RSB FKIP UNS Tahun 2021-2025 ke dalam dokumen RSB Tahun 2021-2025 masing-masing prodi/unit dan menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) setiap tahun;
5. Dalam upaya menjamin efisiensi dan efektivitas dalam Rencana Strategi Bisnis FKIP UNS Tahun 2019-2023, Dekan dan para Wakil Dekan berkewajiban untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh Prodi dan unit-unit pendukung dalam perumusan rencana kerja masing-masing;
6. Dalam rangka pengendalian dan evaluasi pelaksanaan RSB FKIP UNS Dekan wajib melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap dokumen rencana dan pelaksanaannya dengan dibantu oleh Unit Penjaminan Mutu Fakultas dan Satuan Pengawas Internal (SPI) UNS;
7. Dalam hal target capaian Key Performance Indicator (KPI) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah ditetapkan dalam dokumen RSB Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS ini tidak dapat/sulit dicapai yang disebabkan oleh berbagai kendala yang bersifat eksternal, maka dokumen RSB Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP UNS ini dapat dilakukan revisi dan penyesuaian.

BUKU DAN JURNAL

- Abraham , S.,C. (2006). *Strategic Planning: A Practical Guide for Competitive success*. London: Thompson South-Western.
- Allison, M., & Kaye J. (2005). *Strategic planning for nonprofit organizations: A practical guide and workbook (2nd ed.)*. Maitland: Wiley.
- Bryson, J., M. (1999). *Perencanaan strategis bagi organisasi nirlaba*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chan, S. M., & Sam, T.T. (2005). *Analisis SWOT: Kebijakan pendidikan era otonomi daerah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Davies, J. (1995). *Universities: The Management Challenge*. London: Publishing Company Ltd.
- Eko Indrajit, R., & Djokopranoto, R. (2005). *Manajemen Strategis Perguruan Tinggi*. Jakarta: Universitas Atmajaya.
- Rangkuty, F. (2013). *SWOT-Balance Scorecard: Teknik menyusun strategi korporat yang efektif plus cara mengelola kinerja dan resiko*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. (2014). *Analisis SWOT: Teknik menentukan bobot dan rangking*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wheelen, T.L. & Hunger, J.D. (1996). *Strategic management (5th ed.)*. Boston: Addison Wesley Publishing Company.

PERATURAN-PERATURAN

- Depdiknas. (2010). *Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta: Dikti.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia, No 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdiknas. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia, No 7 tahun 2007, Tentang Kebijakan Perencanaan Pendidikan Tinggi*.
- Depdiknas. (1999). *Instruksi Presiden, No 7 tahun 1999, Tentang Akuntabilitas Kinerja Lembaga Pemerintah*.
- Depdiknas. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia, No 25 tahun 2004, Tentang Sistem Pembangunan Nasional*.
- Depdagri. (20010). *Peraturan Menteri Dalam Negeri No 25 tahun 2010, tentang acuan penyusunan*

perencanaan strategis.

Kemendikbud. (2012) Undang-Undang Republik Indonesia, No 12 tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi.

Kemendikbud. (2014). Permendikbud No. 49 Tahun 2014. Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.